

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kajian Teoritis

1. Karakter Peduli Lingkungan

a. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah pada kerusakan lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi¹⁶. Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹⁷

Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah pada kerusakan lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi¹⁸. Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan alam disekitarnya, mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹⁹

¹⁶ Agus Wibowo, *Op CITT*, Hlm.15

¹⁷ Mardia Hayati, *Dsain pembelajaran berbasis karakter*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2014) Hlm.102

¹⁸ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*,(Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016) Hlm.42

¹⁹ Madia Hayati, *Dsain Pembelajaran Berbasis Karater* ,(Pekanbaru: Mujtahadah Press, 2012) Hlm. 100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan adalah perasaan yang selalu menyadari untuk menjaga lingkungan dari kerusakan dan kotor. yang bisa dibiasakan dari hal-hal kecil seperti menjaga lingkungan sekolah dari kerusakan, membiasakan membuang sampah pada tempatnya dan lain-lain.

b. Indikator karakter peduli lingkungan

Indikator-indikator karakter peduli lingkungan:

- 1) Menjaga lingkungan kelas dan sekolah.
- 2) Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya.
- 3) Mendukung *go green* (penghijauan) di lingkungan sekolah.
- 4) Tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan sampah non organik.
- 5) Menyediakan kamar mandi, air bersih dan tempat cuci tangan.²⁰

Selanjutnya indikator peduli lingkungan menurut Pupuh

Faturrohman dkk adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator untuk sekolah :
 - a) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah
 - b) Tersedianya tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan
 - c) Menyediakan kamar mandi dan air bersih
 - d) Pembiasaan hemat energi
 - e) Membuat biopori di area sekolah
 - f) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik
 - g) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan non organik
 - Penugasan pembuatan kompos dan sampah organik
 - h) Penangan limbah hasil praktik (SMK)
 - i) Menyediakan peralatan kebersihan
- 2) Indikator kelas:
 - a) Memelihara lingkungan kelas

²⁰ Agus Zainul Fitri, *Ibid.*, Hlm. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Tersedianya tempat pembuangan sampah didalam kelas
- c) Pembiasaan hemat energi
- d) Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan (SMK).²¹

Selanjutnya indikator peduli lingkungan menurut Asmaun Sahlan

dan Angga Teguh Prastyo adalah sebagai berikut:

1) Indikator sekolah:

- a) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah
- b) Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan
- c) Menyediakan kamar mandi dan air bersih
- d) Pembiasaan hemat energi
- e) Membuat biofori di area sekolah
- f) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik
- g) Melakukan pembiasaan melakukan pemisahan sampah organik dan anorganik
- h) Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik
- i) Menyediakan peralatan kebersihan
- j) Membuat tandon penyimpanan air

2) Indikator Kelas

- a) Memelihara lingkungan kelas
- b) Tersedianya tempat pembuangan sampah disalam kelas
- c) Pembiasaan hemat energi²²

Selanjutnya indikator peduli lingkungan menurut Heri Gunawan

adalah sebagai berikut:

1. Indikator untuk sekolah :

- j) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah
- k) Tersedianya tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan
- l) Menyediakan kamar mandi dan air bersih
- m) Pembiasaan hemat energi
- n) Membuat biopori di area sekolah
- o) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik

²¹ Pupuh Faturrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), Hlm. 191

²² Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*(Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA 2016) Hlm. 181

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- p) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan non organik
 - q) Penugasan pembuatan kompos dan sampah organik
 - r) Penangan limbah hasil praktik (SMK)
 - s) Menyediakan peralatan kebersihan
- 3) Indikator kelas:
- e) Memelihara lingkungan kelas
 - f) Tersedianya tempat pembuangan sampah didalam kelas
 - g) Pembiasaan hemat energi²³

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas penulis setuju dengan penapatnya Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, karna adanya tempat penyimpanan air atau tandon sangat perlu untuk bisa selalu tersedi air bersih.

2. Pemahaman Materi Masalah Ekonomi

a. Pengertian pemahaman

Pemahaman disini diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.²⁴

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu yang dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

²³ Heri Gunawan, *Op Cit*, Hlm. 36

²⁴ Hamzah B dan Satria Koni, *Assesment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman merupakan jenjang berfikir yang yang setingkat lebih tinggi dari hafalan.²⁵

Pemahaman atau *chopreheanship* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya.²⁶ kemampuan memahami juga dapat diartikan kemampuan mengerti tentang hubungan antarfaktor, antarkonsep, antarprinsip, antardata, hubungan sebab akibat dan penarikan kesimpulan.²⁷

Pemahaman menurut Bloom (1979-89) dalam Ahmad Susanto diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, yang dilihat, yang dialami atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Adapun menurut Carin dan Sound (1980;85), dalam Ahmad Susanto pemahaman adalah satu proses yang terdiri dari tujuh tahapan kemampuan, yaitu:

- 1) *Translate major ideas own words.*
- 2) *Interpretdhe relationship among major ideas*
- 3) *Extrapolate or go beyond data to implecations of major ideas.*

²⁵ Anas Sudijono, *Op.Cit.*, Hlm. 50

²⁶ Sardiman, *Op Cit*, Hlm.42-43

²⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: PT Grafindo 2013) Hlm.169



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Aply their knowledge and understanding to the solution of new problems is new situation.*
- 5) *Analyze or put elements together from a new pattern and producea unique comunication, plan, or set a abstract relation.*
- 6) *Evalute or make judgmens based uvon eivdence.*

Dari definisi yang diberikan Carin and Sound diatas dapat dipahami bahwa pemahaman dapat dikategorikan kepada beberapa aspek, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu: ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang
- 2) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sekedar mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, penjelasan yang lebih luas dan memadai.
- 3) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis dengan memahmi ia akan mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif, tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya memberikan gambaran dalam suatu contoh saja tetapi mampu memberikan gambaran yang lebih luas dan baru sesuai kondisi saat ini.

- 4) Pemahaman merupakan suatu proses terhadap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan eksplorasi, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.²⁸

Menurut teori di atas dapat kita ketahui sesungguhnya, pemahaman itu maknanya seorang siswa bisa menyimpulkan, mengungkapkan, dan menceritakan kembali tujuan akhir dari setiap materi pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan kata-kata sendiri. Untuk mengetahui pemahaman siswa dapat kita lihat dari ketika siswa menjawab pertanyaan ketika proses belajar sedang berlangsung, latihan, ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian naik kelas dan sebagainya.

b. Indikator Pemahaman Siswa

Pemahaman dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

- 1) Menerjemahkan
Pengertian penerjemahan disini bukan saja pengalihan bahasa satu ke bahasa lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- 2) Menginterpretasikan
Menginterpretasikan lebih dari menerjemahkan, menginterpretasikan adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi. Maksud peneliti disini kemampuan siswa untuk memahami materi masalah ekonomi. Yang dikomunikasikan antara siswa dengan guru.

²⁸ Ahmad Susanto, *Loc. Cit.*, hlm. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengeksplorasi
Sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan tetapi lebih tinggi. Sifatnya ia menuntun intelektual yang lebih tinggi.²⁹

Selanjutnya indikator pemahaman siswa menurut Hamzah dan Satria Koni adalah sebagai berikut:

- 1) menerjemahkan
- 2) Menafsirkan
- 3) Memperkirakan
- 4) Menentukan
- 5) Memahami
- 6) Menginterpretasi³⁰

Selanjutnya indikator pemahaman siswa menurut Kunandar adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan
2. Menyebutkan
3. Membedakan
4. Menemukan hubungan antara dua variabel
5. Menerapkan konsep
6. Menganalisis data
7. Menarik kesimpulan
8. Menghitung nilai suatu besaran
9. Menemukan rumus dari suatu data
10. Menghitung nilai suatu konsep
11. Membaca suatu diagram
12. Menganalisis kegiatan
13. Mendefinisikan suatu konsep³¹

Selanjutnya indikator pemahaman siswa menurut Asmaun Sahlan dan

Angga Teguh Prasetyo dalah sebagai berikut:

²⁹ Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta,) Hlm. 107
³⁰ Hamzah B dan Satria Koni, *Op Citt*, Hlm. 67
³¹ Kunandar, *Op Citt*, Hlm. Hlm. 173



1. Dapat menjelaskan
2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri ³²

3. Materi Masalah Ekonomi

a. Pengertian Masalah Ekonomi (Kelangkaan)

Manusia dihadapkan kepada inti masalah ekonomi, yaitu konflik antara keinginan yang tidak terbatas dengan sumberdaya yang terbatas, jawaban yang sangat penting terhadap permasalahan tersebut adalah manusia harus mampu menggunakan sumberdaya yang terbatas untuk menghasilkan barang atau jasa agar dapat mengimbangi keinginan yang tidak terbatas.³³ Masalah ekonomi adalah masalah pilihan alokasi sumberdaya yang langka.³⁴ Kelangkaan berasal dari kata langka yang berarti jumlahnya relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan manusia. Jadi, kelangkaan dapat diartikan sebagai suatu kondisi ketika kebutuhan manusia sangat tidak terbatas sementara sumberdaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut sangat terbatas jumlahnya.³⁵

Kelangkaan memang suatu hal yang tidak bisa dapat dihindari dan menjadi masalah pokok dalam ekonomi. Konsep kelangkaan sangat terkait dengan dua hal, yaitu kebutuhan dan keinginan.³⁶ Keterbatasan

³² Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo, *Op Cita*, Hlm. 154

³³ Sukwiaty DKK, *Ekonomi 1 Kelas 1 SMA*, Bandung: Yudhitira, 2003, Hlm.9

³⁴ Prathama Rahardja dan Mandala Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Miroekonomi dan Makroekonimi)*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008, Hlm.3

³⁵ Sukwiaty DKK, *Op Cit*, Hlm 11

³⁶ Wahyu Adji DKK, *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*, Jakarta: Erlangga, 2007, Hlm.3

menyebabkan banyak hal terasa langka (*scarce*), kelangkaan mencakup kualitas, kuantitas, tempat dan waktu. Sesuatu tidak akan langka jika jumlah (kuantitas) yang tersedia sesuai dengan kebutuhan, berkualitas baik/ tersedia di setiap tempat dan pada waktu dibutuhkan.

Misalnya udara (oksigen) untuk pernapasan manusia di pedesaan yang masih hijau dan bersih, belum langka karena masih tersedia dalam jumlah banyak dan berkualitas baik. Oleh karena itu, penduduk yang tinggal di pedesaan tidak perlu uang untuk memenuhi kebutuhan oksigen bagi pernapasannya. Tidak demikian dengan yang tinggal di wilayah industri di Jepang. Polusi udara yang sangat parah membuat mereka tidak leluasa menghirup udara berkualitas baik dalam jumlah banyak. Udara segar menjadi langka sehingga untuk menikmatinya diperlukan biaya.³⁷

Kelangkaan (*scarcity*) adalah kondisi dimana manusia memiliki sumberdaya ekonomi yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas. Terdapat dua hal yang perlu diperhatikan disini. Pertama adalah sumber daya ekonomi bersifat terbatas dan yang kedua adalah pemenuhan kebutuhan memerlukan sumber daya ekonomi yang tidak terbatas.

Kelangkaan semakin nyata ketika kita ingin memanfaatkan sumberdaya ekonomi, seperti sumber daya alam, tenaga kerja, modal keterampilan kewirausahaan. Sumberdaya alam digunakan dalam proses

³⁷ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: Pustaka Setia 2013. Hlm.17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri dan jasa. Sumberdaya alam, misalnya tanah, merupakan sumberdaya ekonomi yang langka karena jumlahnya relatif tetap, sedangkan jumlah kebutuhan terhadap tanah terus bertambah. Kelangkaan tanah terutama diperkoataan.

Kelangkaan sumber daya alam juga berpengaruh terhadap rantai persediaan lokal maupun global. contohnya pabrik kertas di Serang, Jawa Barat yang membutuhkan bahan bakar minyak untuk menjalankan proses produksi, sulit memenuhi kebutuhannya akibat persediaan bahan bakar minyak di Indonesia menipis. Pabrik kertas ini harus membeli bahan bakar minyak dari wilayah lain. Misalnya Kuwait. Hal ini menyebabkan peningkatan biaya transportasi agar biaya produksi terpenuhi

b. Penyebab Kelangkaan

Penyebab kelangkaan antara lain adalah sebagai berikut:

a. Keterbatasan benda pemenuhan kebutuhan di alam

Keberadaan sumber daya alam sangatlah penting bagi kelangsungan hidup manusia hal ini dikarenakan sebagian besar sumber daya alam digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun, tidak semua sumberdaya alam dapat segera diperbarui sehingga jumlahnya pun terbatas. contohnya adalah minyak bumi dan mineral tambang yang memerlukan waktu hingga jutaan tahun untuk terbentuk kembali.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kerusakan sumber daya alam akibat ulah manusia

Manusia sebagai pengguna sumberdaya alam harus bertanggung jawab menjaga kelestarian sumber daya alam. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sumberdaya alam yang rusak karena ulah manusia. Sebagai contoh, banyak hutan yang gundul atau rusak sebagai akibat pembalakan liar maupun pembukaan hutan lahan untuk ladang atau perkebunan. Hal ini berdampak luas terhadap keanekaragaman hayati yang ada didalam hutan akan semakin berkurang. Bencana banjir dan pemanasan global menjadi salah satu fenomena yang tidak terelakkan. Hal ini sama juga terjadi pada perairan laut. Cara penangkapan ikan yang tidak benar, seperti penangkapan ikan dengan pukat harimau, dapat merusak sumber daya alam, penangkapan ikan dengan cara tersebut dapat mengakibatkan terganggunya ekosistem laut.

c. Keterbatasan kemampuan manusia mengolah sumberdaya ekonomi yang ada

Manusia memiliki keterbatasan untuk mengolah sumberdaya ekonomi. Keterbatasan ini disebabkan oleh rendahnya penguasaan teknologi dan kekurangan modal. Akibatnya sumberdaya ekonomi tidak dapat dimanfaatkan seefektif dan seefisien mungkin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Keterbatasan kebutuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan penyediaan sarana pemenuhan keutuhan

Seiring berjalannya waktu, tingkat peradaban dan jumlah manusia semakin meningkat. Kondisi ini menyebabkan jenis dan jumlah kebutuhan juga semakin berkembang dan beragam. Dilain pihak, produksi atau penambahan alat pemenuhan kebutuhan belum dapat memenuhi kebutuhan yang ada sehingga terjadi kelangkaan.³⁸

Berikut ini adalah beberapa sebab kelangkaan dalam kegiatan ekonomi menurut Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, yaitu sebagai berikut:

- a. Keterbatasan sumberdaya alam

Sumberdaya alam terbagi atas dua macam, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui. Contoh tanah, barang tambang, hasil hutan dan sebagainya. Walaupun sumberdaya alam yang dapat diperbaharui cukup melimpah, tetapi jika tidak diolah dengan baik, sumberdaya alam tersebut akan habis. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan manusia untuk mengelola sumberdaya alam tersebut dengan baik.

- b. Bencana alam

Terjadinya bencana alam tidak dapat dihindari, akan tetapi sebagian besar dari bencana akibat ulah manusia. Kebakaran hutan, banjir, erosi disebabkan oleh ulah manusia. Hal ini bisa diminimalisasi dengan cara jangan menebang pohon sembarangan . tiadak membuang sampah kesuangai dan menjaga kebersihan lingkungan.

³⁸ Alam S. *Op CITT* Hlm. 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pertumbuhan penduduk

Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk tidak sepenuhnya berhasil. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat menyebabkan semakin tingginya tingkat kebutuhan manusia.

d. Keterbatasan kemampuan produksi

Keterbatasan disini mencakup keterbatasan pengetahuan manusia dalam mengelola faktor-faktor produksi. Faktor produksi adalah benda yang disediakan di alam atau diciptakan manusia untuk memproduksi barang dan jasa. Di negara berkembang, hasil produksi dihasilkan lebih rendah dari kebutuhannya.

e. Keterlambatan penerimaan teknologi

Disamping ditentukan oleh kemampuan manusia, kemampuan produksi sangat didukungleh faktor-faktor produksi yang digunakan. Tidak seperti di negara maju yang penerimaan teknologinya cepat. Di negara berkembang penerimaan teknologinya sangat lambat oleh karena itu upaya pemenuhan dan peningkatan kebutuhan pun sangat lambat

f. Ketidaksabaran manusia

Hal ini disebabkan sifat manusia yang merasa cepat bosan, lelah, atau mudah putus asa.³⁹

Selanjutnya beberapa faktor penyebab kelangkaan menurut Wahyu Adji DKK sebagai berikut:

- a. kebutuhan manusia harus meningkat, sedangkan sumberdaya alam baru belum ditemukan
- b. sebagian besar manusia memiliki sifat serakah, akibatnya persediaan sumberdaya alam cepat berkurang dan rusak
- c. persediaan sumberdaya alam terbatas

³⁹ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Log Cit*, Hlm. 17-18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. kemampuan manusia mengolah sumberdaya alam terbatas⁴⁰
kelangkaan juga disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Bencana alam
2. Perang
3. Banyaknya sumber daya yang rusak karena ulah manusia
4. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas⁴¹

B. Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Materi Masalah Ekonomi terhadap Nilai karakter Peduli lingkungan

Pendidikan karakter secara terintegrasi (terpadu) didalam pembelajaran dilakukan dengan nilai-nilai, memfasilitasi kesadaran akan memperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kedalam tingkahlaku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung didalam kelas maupun diluar kelas pada semua mata pelajaran. Pada dasarnya, kegiatan, pembelajaran selain untuk membuat peserta didik menguasai kompetensi materi yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/ peduli dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya berperilaku.⁴²

Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma-norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian materi pembelajaran tidak hanya pada tatanan kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan

⁴⁰ Wahyu Adji DKK, Op Cit, Hlm. 21

⁴¹ Mardiyatno, Ekonomi SMA Kelas X (Jakarta:Yudhistira, 2010), Hlm. 7

⁴² Zubaedi, *Op. Cita.*, Hlm. 268

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan yang nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.⁴³

Nilai –nilai sudah mulai diintegrasikan pada mata pelajaran terutama pengembangan nilai peduli lingkungan, sehat, religi dan disiplin.⁴⁴ Seperti yang diketahui karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dari 18 nilai karakter yang dikembangkan didalam pendidikan.⁴⁵

Berdasarkan karangan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter terdapat pada materi masalah ekonomi yang merupakan salah satu materi pada pembelajaran ekonomi. Adapun karakter yang diharapkan dari materi masalah ekonomi adalah karakter peduli lingkungan dan bisa kita lihat pada RPP yang dibuat oleh guru. Pembelajaran masalah ekonomi merupakan salah satu materi pada pelajaran ekonomi yang bisa dijadikan salah satu wadah dan sarana mengajarkan karakter peduli lingkungan.

Siswa dalam mempelajari materi masalah ekonomi diharapkan memiliki karakter yang terkandung dalam materi, yaitu karakter peduli lingkungan. Oleh karena itu penilaian efektifitas pembelajaran dalam bentuk karakter melalui siswa memiliki sikap sesuai dengan karakter yang ditanamkan pada materi masalah ekonomi yaitu karakter peduli lingkungan.

Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dipaparkan disini dengan maksud untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya tulis ilmiah dan menguatkan

⁴³ Masnur Muclich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara,) Hlm. 86

⁴⁴ Heri Gunawan, *Op.Cit.*, Hlm.224

⁴⁵ Pupuh Fathurrohman, dkk, *Op.Cit.*, hlm.19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah dilakukan oleh orang lain. penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan oleh:

1. Bastian Dwi aryani (2013) meneliti tentang upaya mengembangkan sikap peduli lingkungan melalui bermain *Ecofunopoly* bertujuan untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan melalui bermain *ecofupoly*, bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian tindakan kelas. (PTK) yang dilakukan selama tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa dapat dikembangkan melalui bermain *ecopunopoly*.⁴⁶
2. Aisyah Alfitri (2015) meneliti tentang pengaruh pembelajaran peran pelaku kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi terhadap karakter peduli lingkungan pada siswa di sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah test, angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara peran pelaku kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi terhadap karakter peduli lingkungan pada siswa di sekolah Menengah Atas Negeri 9.⁴⁷

⁴⁶ Bastian Dwi Ariyani *Upaya Meningkatkan Sikap peduli lingkungan Melalui Bermain Ecopunopoly*, 2013, Jurnal Pendidikan.

⁴⁷ Aisyah Alfitri. pengaruh pembelajaran peran pelaku kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi terhadap karakter peduli lingkungan pada siswa di sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru. Pekanbaru: UIN SUSKA Riau. 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Afni Yenti (2016). penelitian ini tentang pengaruh Program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tualang dan SMP Negeri 1 Mempura Kabupaten Siak.tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: pelaksanaan program adiwiyata, sikap peduli lingkungan siswa dan pengaruh Program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tualang dan SMP Negeri 1 Mempura Kabupaten Siak. Untuk mencapai tujuan tersebut diperoleh melalui angket. Dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa; peramapelaksanaan program adiwiyata Program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tualang dan SMP Negeri 1 Mempura Kabupaten Siak berada pada kelompok tinggi. kedua Program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tualang dan SMP Negeri 1 Mempura Kabupaten Siak terdapat pengaruh yang signifikan⁴⁸

D. Konsep Operasional

1. Karakter peduli lingkungan siswa

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan sebagai acuan dalam menerapkan konsep teoritis dilapangan. konsep operasional

⁴⁸ Afni Yenti, pengaruh Program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tualang dan SMP Negeri 1 Mempura Kabupaten Siak. Pekanbaru: UIN SUSKA Riau2016

digunakan untuk mengukur variabel. Penelitian ini berkenaan dengan pengaruh pemahaman siswa tentang materi masalah ekonomi terhadap Karakter Peduli Lingkungan di Kampus 2 MAN 2 Model Pekanbaru.

Konsep operasional nilai karakter peduli lingkungan

- a. Siswa memungut sampah yang berserakan dilingkungan sekolah
- b. Siswa merawat tanaman yang ada dilingkungan sekolah
- c. Siswa menjaga ranting pohon dan bunga yang ada disekolah
- d. Siswa membersihkan tempat cuci tangan apabila kotor
- e. Siswa menjaga tempat cuci tangan dari kerusakan .
- f. Siswa mematikan kran air cuci tangan selesai digunakan
- g. Siswa membersihkan kamar toilet sekolah setelah selesai digunakan
- h. Siswa menjaga kebersihan air yang ada di kamar mandi sekolah
- i. Siswa membersihkan sampah dikamar mandi dan tempat wud'hu
- j. Siswa menghidupkan AC apabila digunakan
- k. Siswa mematikan lampu apabila tidak dipakai
- l. Siswa mematikan koputer, laptop, speker, infokus dan media pembelajaran lainnya setelah selesai belajar
- m. Siswa menjaga biopori yang ada disekolah (lubang resapan air) agar tidak rusak.
- n. siswa menjaga biopori (lubang resapan air) agar tidak tersumbat oleh sampah
- o. Siswa membersihkan sampah dari selokan kamar mandi agar tidak tersumbat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- p. Siswa membuang sampah organik dan non organik sesuai dengan tempat tong sampah organik dan non organik
- q. Siswa mengumpulkan daun kering yang berserakan
- r. Siswa mengumpulkan daun kering untuk dijadikan pupuk kmpos
- s. Siswa memberikan pupuk pada tanaman yang ada disekolah
- t. Siswa dan teman sekelas membeli sapu lantai untuk kelas
- u. Siswa dan teman sekelas membeli kain pel untuk didalam kelas
- v. Siswa dan teman sekelas membeli peralatan kebersihan seperti pembersih kaca, sabun cuci tangan , pembersih lantai dan perlengkapan kebersihan lainnya.
- w. Siswa merawat loker, kursi, meja rak sepatu dan fasilitas yang lainnya, yang ada didalam kelas
- x. Siswa melaksanakan tugas piket kelas sesuai dengan jadwal
- y. Siswa menjaga tong sampah yang ada di dalam kelas

2. Pemahaman Materi pembelajaran Masalah Ekonomi

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai hasil dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran dan pendidikan. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.⁴⁹ Bentuk tes tertulis adalah bentuk tes tertulis apa yang digunakan guru dalam mengukur pencapaian kompetensi pengetahuan (kognitif) peserta didik⁵⁰

Pemahaman dapat diukur melalui tes lisan dan tulisan, teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pertanyaan yang betul dan keliru, kesimpulan dan klasifikasi dengan daftar pernyataan menjodohkan yang berkenaan dengan konsep, contoh, aturan, penerapan, langkah dan uraian dengan pertanyaan berbentuk esay yang menhendaki perumusan kembali dengan kata-kata sendiri dan contoh-contoh.⁵¹ Kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir secara hirarkis yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Adapun bentuk tes kognitif diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif, menjodohkan dan lain-lain.⁵² Jadi untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi masalah ekonomi penulis menggunakan tes tertulis pilihan ganda dan esay.

Indikator materi masalah ekonomi menurut Sukwiyaty Dkk adalah sebagai berikut;

1. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan.

⁴⁹ Nana Sudjana, penilaian hasil proses belajar mengajar, Bandung: PT remaja Rosda Karya 1995, Hlm. 35

⁵⁰ Kunandar, Hlm. 174

⁵¹ Omar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Argesindo, 2002) Hlm. 209

⁵²

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mendeskripsikan penyebab kelangkaan.⁵³

Berdasarkan silabus mata pelajaran ekonomi kelas X, indikator kelangkaan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan.
3. Cara mengatasi kelangkaan.⁵⁴

Indikator pemahaman siswa menurut Wahyu Adji Dkk yaitu siswa mampu memahami kelangkaan serta kaitannya dengan sumberdaya alam yang sangat terbatas.⁵⁵

Berdasarkan silabus mata pelajaran ekonomi kelas X, indikator kelangkaan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan.
3. Cara mengatasi kelangkaan.⁵⁶

Konsep operasional pada variabel X (pemahaman materi masalah ekonomi) diperoleh dari berupa hasil tes tentang materi pembelajaran masalah ekonomi pada mata pelajaran ekonomi.

⁵³ Sukwiyat DKK, *Op Cit* Hlm.40

⁵⁴ Silabus Ekonomi MAN 2 Model Pekanbaru.

⁵⁵ Wahyu Adji DKK, *Op Cit*, Hlm. 1

⁵⁶ Dikutip dari Ruangbelajarekonomi, blogspot. Co. Id, pada tanggal 03 desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis

Ha : Besar pengaruh dan signifikan antara pemahaman siswa tentang materi masalah ekonomi terhadap karakter peduli lingkungan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

Ho : Tidak besar pengaruh antara pemahaman siswa tentang materi masalah ekonomi terhadap karakter peduli lingkungan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

